

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Jurnalisme dan Media Sosial

Di era digital saat ini, *platform* media sosial memiliki peran yang sangat penting didalam dunia jurnalisme. Yang dimana media sosial telah memberikan akses yang lebih besar kepada para jurnalis untuk menyampaikan berita dan informasi kepada masyarakat. Namun demikian, peran media sosial dalam jurnalisme juga memiliki kelemahan dan tantangan yang perlu diatasi. Karena setiap orang dapat mengunggah apapun di media sosial, maka berita yang disampaikan di media sosial tidak selalu benar dan dapat menjerumuskan masyarakat kedalam berita *hoax*. Oleh karena itu, para jurnalis harus berhati-hati dalam memilih dan memverifikasi data atau berita yang telah di dapatkan, sebelum menyiarkan berita tersebut ke publik.

Selain tantangan dalam memilih dan memverifikasi informasi, media sosial juga dapat mempengaruhi cara kerja jurnalis. Karena media sosial memungkinkan berita menjadi *viral* dengan cepat, maka para jurnalis seringkali merasa terdorong untuk menghasilkan berita yang lebih cepat dan spektakuler daripada melakukan penelitian dan verifikasi yang lebih teliti. Hal ini dapat membahayakan integritas jurnalis dan kualitas berita yang dihasilkan. Sehingga, para jurnalis harus tetap berpegang teguh pada kode etik jurnalistik. Para jurnalis juga harus terus melakukan inovasi dan pengembangan dalam bidang jurnalisme, para jurnalis harus tetap mengikuti perkembangan teknologi dan tren di media sosial, namun tetap berpegang pada prinsip-prinsip jurnalisme yang beretika dan profesional. Dengan demikian, jurnalis dapat memanfaatkan media sosial secara efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi bagi masyarakat.

2.1.1 Pengertian Jurnalisme

Jurnalisme adalah sebuah profesi yang bertugas untuk mencari, memilih, mengumpulkan, menulis, dan menyampaikan berita atau informasi kepada publik dengan perantara media cetak atau media online. Tujuan dari jurnalisme adalah menyampaikan berita yang akurat, seimbang serta dapat dipercaya oleh khayalak.

Sehingga, mereka dapat membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi tersebut. Jurnalisme juga memiliki peran penting dalam mengawasi kebijakan pemerintah dan menjaga kebebasan pers sebagai bagian dari demokrasi.

2.1.2 Jurnalisme di Media Sosial

Profesi jurnalisme bertujuan untuk menyampaikan informasi yang terbukti akurat dan terpercaya sebelum disampaikan kepada masyarakat. Jurnalisme dapat dilakukan melalui berbagai media seperti media cetak dan media elektronik. Jurnalisme memiliki andil yang sangat penting dalam membantu masyarakat untuk memahami situasi dan kondisi yang terjadi disekitar mereka. Media sosial merupakan sebuah *platform digital* yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan menciptakan konten secara *online*. Media sosial yang saat ini banyak diakses oleh masyarakat Indonesia adalah Facebook, Instagram, Twitter dan YouTube. Media sosial memiliki peran yang cukup penting dalam menyebarluaskan informasi dan mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap suatu topik.

Keterkaitan antara jurnalisme dan media sosial adalah bahwa media sosial dapat digunakan oleh para jurnalis sebagai sumber informasi untuk membuat berita. Namun, menggunakan media sosial sebagai sumber berita harus dilakukan secara dengan hati-hati, karena informasi yang tersebar di media sosial tidak selalu valid dan terpercaya. Oleh karena itu, para jurnalis harus memvalidasi informasi yang telah diperoleh dari media sosial sebelum disampaikan kepada masyarakat.

2.1.3 Etika Baru Jurnalisme di Media Sosial

Salah satu pertanyaan etika yang penting adalah mengenai sumber informasi. Dalam media sosial, informasi dapat dengan mudah disebarluaskan tanpa validasi yang memadai. Hal ini dapat menyebabkan informasi yang tidak akurat atau bahkan palsu tersebar luas dan menjadi *viral*. Oleh karena itu, para jurnalis harus lebih berhati-hati dalam menggunakan sumber informasi dari media sosial dan selalu memvalidasi informasi sebelum mempublikasikannya. Mereka harus memastikan bahwa sumber informasi yang digunakan adalah terpercaya dan memiliki kredibilitas yang baik. Selain itu, para jurnalis juga harus berhati-hati dalam menjaga privasi individu. Dalam media sosial, informasi pribadi seringkali tersedia secara publik. Para jurnalis harus mempertimbangkan dampak yang

mungkin timbul dari pengungkapan informasi pribadi dan selalu mematuhi kode etik jurnalistik. Mereka harus memperhatikan batasan etika dalam penggunaan informasi pribadi dan memastikan bahwa informasi tersebut tidak digunakan untuk tujuan yang tidak pantas atau merugikan individu yang bersangkutan.

Para jurnalis juga harus berhati-hati dalam menggunakan gambar dan video yang ditemukan di media sosial. Kredibilitas gambar dan video harus selalu dipertimbangkan dan jurnalis harus memverifikasi keaslian materi sebelum memublikasikannya. Mereka harus memastikan bahwa gambar atau video tersebut tidak dimanipulasi atau diedit sehingga dapat menyesatkan atau merugikan pihak tertentu. Dalam era media sosial, para jurnalis harus memperhatikan etika baru yang muncul. Dengan mematuhi kode etik jurnalistik dan berhati-hati dalam menggunakan media sosial, jurnalis dapat memastikan bahwa informasi yang mereka publikasikan adalah akurat, terpercaya, dan tidak merugikan pihak-pihak yang terkait. Hal ini akan membantu menjaga integritas dan kredibilitas jurnalisisme dalam era digital yang semakin kompleks.

2.2 Media Sosial

2.1.2 Pengertian Media Sosial

Istilah media sosial secara harifiah adalah “*medium*” yang memiliki makna perantara atau pengantar. Kata “media” berasal dari bahasa latin *medius* yang artinya literal, tengah atau pengantar. Media adalah sarana untuk mentransfer atau menyampaikan pesan. Media dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan, baik berupa perangkat keras maupun perangkat lunak. (Purwono et al., 2018) Menurut Mandibergh dalam (Naingolan et al., 2018) media sosial adalah platform yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dan berkolaborasi dalam menciptakan konten.

Media sosial adalah aplikasi berbasis internet, yang dikembangkan berdasarkan ideologi dan teknologi tertentu. Aplikasi yang dirancang sebagai *platform* interaktif bagi individu dan komunitas, untuk saling berinteraksi. Media sosial merupakan gabungan dari perangkat lunak yang memungkinkan penggunaannya, baik individu maupun kelompok untuk berkumpul, berpartisipasi dan berbagi konten mereka secara langsung dalam media sosial menggunakan internet.

2.1.3 Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki ciri-ciri tertentu dan tidak terdapat pada media lain. Berikut merupakan ciri khusus yang dimiliki oleh media sosial, yang dimana hanya dimiliki oleh media sosial dan tidak dapat dibandingkan dengan media lainnya. Sebagaimana yang dinyatakan oleh (Nasrullah, 2016)

a. Jaringan (*network*)

Jaringan atau *network* dalam istilah teknologi berarti infrastruktur yang menghubungkan komputer maupun perangkat keras lainnya. Media sosial memiliki ciri dimana antar pengguna (*user*) membentuk suatu jaringan teknologi yang dilakukan melalui perangkat elektronik seperti komputer dan ponsel.

b. Informasi (*information*)

Informasi merupakan hal yang paling bernilai dan berpengaruh dari media sosial. Pengguna media sosial merepresentasi identitasnya, membuat konten, dan berinteraksi berdasarkan informasi (Kurnia et al., 2018) melalui media sosial, membagikan foto, video maupun status pada akun pribadi akan menjadi informasi yang dikonsumsi oleh sesama pengguna, yang akhirnya dapat dikomentari oleh sesama pengguna.

c. Interaktivitas (*interactivity*)

Media sosial memiliki landasan yaitu adanya interaksi antara pengguna. Secara sederhana, interaksi dapat terbentuk ketika sesama pengguna saling mengomentari atau memberikan *like* pada unggahan seseorang di media sosial.

d. Arsip (*archive*)

Arsip telah mendeskripsikan bahwa informasi telah tersimpan dan memungkinkan seorang pengguna untuk menyembunyikan foto atau video yang telah diunggah, tanpa harus menghapusnya. Setiap informasi yang telah diunggah di media sosial tidak akan lenyap begitu saja hingga hitungan tahun.

e. Konten oleh pengguna (*user-generated content*)

Konten oleh pengguna merupakan indikasi bahwa didalam media kita tidak hanya membuat konten, tetapi kita juga ikut melihat dan mengkonsumsi konten yang dibuat oleh pengguna lain.

2.1.4 Fungsi Media Sosial

Media sosial telah memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk perilaku di berbagai aspek kehidupan masyarakat, yang diantaranya adalah

- a. Media sosial telah memungkinkan pemerataan akses terhadap pengetahuan dan informasi dengan mengubah peran masyarakat, dari sekedar pengguna konten menjadi pencipta konten.
- b. Media sosial telah berhasil mengubah cara komunikasi dari model searah dan dari satu institusi media ke banyak *audience*, menjadi komunikasi dialogis antara banyak *audience*.
- c. Media sosial merupakan *platform* yang diciptakan untuk mengembangkan interaksi sosial manusia melalui internet dan teknologi web.

2.3 Nilai Berita

Posisi utama didalam dunia jurnalistik adalah berita, semua bagian surat kabar berisi berita. Namun, berikut inilah yang disebut berita dalam arti yang luas. Para ahli jurnalistik mengakui bahwa menetapkan definisi yang tepat untuk berita merupakan tugas yang sangat menantang. Menurut seorang Raja Pers asal Inggris bernama Lord Northcliffe, "*news is anything out of ordinary*" (berita merupakan segala sesuatu yang mengandung hal yang luar biasa) yang dimana belum ada batasan yang sepenuhnya memuaskan yang dapat mencakup semua aspek, sifat, karakteristik, ciri dan jenis media sosial.

Menurut Downie JR dan Kaiser, konsep nilai berita (*news value*) adalah sesuatu yang sulit untuk didefinisikan secara pasti. Istilah ini mencakup hal-hal yang kompleks dan sulit untuk dijelaskan dengan jelas, serta sulit untuk mengukur dengan tepat. Kesulitan dalam merumuskan konsep berita juga mempersulit dalam penentuan nilai berita.

Jurnalisme melibatkan narasi dengan tujuan spesifik. Di dalam berita, wartawan ingin menyampaikan pesan yang kemudian akan diteruskan kepada

pembaca. Setiap peristiwa atau kejadian membawa tema tertentu untuk diangkat. Terdapat karakteristik intrinsik yang dikenal sebagai nilai berita (*news value*) didalam dunia berita. Yang dimana, nilai berita tersebut berfungsi sebagai kriteria yang penting dalam menilai apakah suatu informasi layak dianggap sebagai suatu berita. Di era media *online* dan media sosial saat ini, berita dapat disampaikan oleh siapa saja. Berita tidak harus dibuat dan disiarkan oleh wartawan profesional. Bahkan, saat ini masyarakat umum dapat berperan sebagai pewarta warga atau yang biasa disebut dengan *citizen journalism*. Dengan syarat, informasi yang disebar luaskan kepada khalayak, harus sesuai dengan standar berita. Termasuk kriteria menarik, aktual dan memiliki nilai berita (*news value*).

2.3.1 Kriteria Umum Nilai Berita

a. Penting (*significance*)

Nilai berita penting atau *significance* artinya mengacu kepada seberapa pentingnya suatu peristiwa bagi masyarakat luas. Hal ini mencakup pertimbangan tentang seberapa besar kepentingan peristiwa tersebut bagi public atau apakah peristiwa tersebut memiliki relevansi yang signifikan untuk diketahui oleh masyarakat.

b. Pengaruh (*magnitude*)

Nilai berita pengaruh atau *magnitude* artinya seberapa besar pengaruh suatu peristiwa tersebut bagi publik atau masyarakat luas, dan apakah peristiwa tersebut memiliki dampak yang signifikan atau tidak.

c. Aktualitas (*timeliness*)

Nilai berita yang terkait dengan peristiwa yang baru saja terjadi. Aktualitas berarti berita tersebut relevan dengan peristiwa yang baru dan belum lama terjadi, sehingga tidak dianggap sebagai berita yang sudah usang atau terlambat untuk di publikasikan.

d. Kedekatan (*proximity*)

Nilai berita yang memiliki kaitan dengan kedekatan secara geografis maupun rasa emosional dengan pembaca. Selain itu juga kedekatan berdasarkan profesi, minat, bakat, hobi dan perhatian pembaca.

e. Ketokohan (*prominence*)

Nilai berita ketokohan atau *prominence* berkaitan dengan tokoh-tokoh masyarakat yang memiliki kepentingan atau kedudukan, seperti *public figure* dan selebriti. teori jurnalistik menekankan bahwa orang-orang yang berpengaruh selalu menjadi berita (*names makes news*).

f. Manusiawi (*human interest*)

Nilai berita manusiawi atau *human interest* melibatkan peristiwa yang menyentuh aspek kemanusiaan (*human touch*), seperti kejadian yang mampu membangkitkan emosi atau simpati dari publik.

2.4 Aplikasi TikTok

2.4.1 Pengertian Aplikasi TikTok

TikTok adalah salah satu media sosial yang memberikan fitur yang berbeda bagi penggunanya. Para penggunanya dapat membuat dan membagikan video musik dengan durasi pendek yang dapat menarik perhatian pengguna lainnya. TikTok merupakan platform media sosial yang asalnya dari Tiongkok dan diluncurkan pertama kali pada September 2016. Saat pertama kali diluncurkan, aplikasi TikTok hanya memiliki durasi video 15 detik, namun saat ini TikTok telah memperbarui dengan menambahkan durasi video hingga 3menit. Sehingga, pengguna dapat mengunggah video dengan durasi yang lebih lama. Aplikasi TikTok menyajikan fitur-fitur menarik seperti video, lagu, *filter*, *sticker*, dan fitur lainnya. Sehingga pengguna dapat memanfaatkan fitur tersebut untuk berkreasi dan digunakan dengan maksud dan tujuan seperti halnya mempromosikan sesuatu, menjual suatu produk, menunjukkan bakat, dan juga untuk menyampaikan suatu berita melalui konten video.

2.4.2 Sejarah Aplikasi TikTok

Aplikasi TikTok dirancang agar penggunanya dapat membuat dan menunggah video dengan musik yang berdurasi pendek. TikTok adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh ByteDance Inc, developer asal Tiongkok yang pertama kali diluncurkan pada September 2016. TikTok juga termasuk aplikasi yang paling banyak diunduh, mengalahkan aplikasi-aplikasi populer yang lain seperti *Facebook*, *Instagram*, *YouTube*, dan juga *WhatsApp*. Berdasarkan data laporan We Are Social, TikTok memiliki 1,4 miliar pengguna aktif bulanan berusia diatas 18 tahun. Negara Indonesia, merupakan peringkat kedua dalam jumlah

pengguna aktif TikTok yang memiliki 99,1 juta pengguna dan rata-rata pengguna TikTok di Indonesia menghabiskan waktu sekitar 23,1 jam per bulan di *platform* tersebut.

2.4.3 Fitur Aplikasi TikTok

Dengan berkembangnya teknologi semakin banyak aplikasi yang bervariasi dan inovatif. Begitu pula dengan aplikasi TikTok, yang dimana semakin banyak fitur yang disajikan untuk mengembangkan kreativitas para penggunanya. TikTok merupakan salah satu aplikasi media sosial yang dapat digunakan untuk merekam, mengedit, mengunggah dan menyematkan video-video yang telah dibuat. Beberapa fitur yang disajikan aplikasi TikTok adalah

a. Fitur Halaman Awal (home)

Pengguna diarahkan untuk melihat video yang diunggah oleh pengguna lain secara acak. Terdapat beberapa simbol pada home, yang diantaranya :

- Akun profile, yang menampilkan informasi profil dari pemilik akun video yang sedang ditampilkan.
- Simbol love, yang menampilkan jumlah orang yang menyukai video tersebut.
- Simbol komentar, yang memperlihatkan berapa banyak akun tersebut mendapatkan komentar dan berapa yang berkomentar pada video tersebut.
- Simbol share, akan mengarahkan pengguna jika ingin mengunggah atau membagikan video kepada pengguna lain.
- Simbol pemutar lagu, untuk menunjukkan lagu yang digunakan sebagai *background* dalam video tersebut dan mengarahkan pengguna lain untuk menggunakan lagu yang sama.

b. Fitur Pencarian

Pada fitur pencarian, kita dapat mencari akun orang lain berdasarkan nama profil atau menggunakan ID dari TikTok yang telah kita buat. Selanjutnya, terdapat tagar atau hastag yang sedang ramai diperbincangkan. Sehingga memudahkan kita untuk mencari informasi atau berita terbaru dengan mencantumkan tagar didepan kalimat, contohnya seperti #FerdySambo #TragediKanjuruhan.

c. Fitur Merekam Video

Fitur yang digunakan untuk membuat atau merekam video. Pada fitur ini dilengkapi dengan beberapa simbol pendukung diantaranya adalah

- Menambahkan sound, digunakan untuk menambahkan musik sebagai *background* atau lagu pengiring yang dapat kita gunakan pada video yang kita buat. TikTok menyajikan berbagai macam *genre* musik yang cukup banyak dan dapat kita gunakan sesuai keinginan.
- Putar, yang berfungsi untuk mengatur pemilihan penggunaan kamera depan atau kamera belakang.
- Kecepatan, sebagai pengatur dari durasi kecepatan video yang kita rekam.
- Waktu, berfungsi sebagai pengatur durasi dari video yang diinginkan.
- Efek dan mempercantik, menyediakan *filter* yang dapat membuat penampilan kita semakin menarik sehingga meningkatkan kepercayaan diri para pengguna.
- Unggah, merupakan opsi apabila kita ingin menunggah video dan membagikan video yang telah kita buat untuk pengguna lainnya.

d. Fitur Notifikasi

Fitur notifikasi ini memberikan informasi tentang aktivitas yang terjadi di *platform* media sosial TikTok

- Pengikut
Memberitahu jika ada pengguna lain yang mengikuti akun kita.
- Suka
Memberitahu jika ada pengguna lain yang menyukai video yang telah kita unggah.
- Simbol @
Memberikan informasi kepada pengguna, jika ada yang mencantumkan akun kita kedalam video yang mereka unggah.
- Komentar

Memberitahu apabila pengguna lain berkomentar dalam video yang telah kita unggah.

e. Keranjang Kuning

Fitur yang dapat digunakan oleh pengguna saat melakukan siaran langsung (*live*) keranjang kuning yang disediakan ini berisi produk yang sedang dipromosikan oleh pengguna sehingga mempermudah penonton untuk membeli barang tersebut.

2.5 Penyampaian Berita

2.5.1 Jurnalistik Online

Dalam era jurnalisme *online* yang berkembang pesat, muncul fenomena jurnalisme warga (*citizen journalism*) yang didorong oleh penggunaan blog dan media sosial. Saat ini, setiap individu memiliki kesempatan untuk berperan sebagai wartawan dengan cara meliput atau merekam peristiwa dan menyebarkannya melalui media sosial dengan bantuan internet.

2.5.2 Karakteristik Jurnalistik Online

Kelebihan karakteristik jurnalistik online juga menjadi keunggulan utamanya (Foust, 2017)

1. *Audience control* (kendali pembaca)

Memungkinkan pembaca untuk memilih berita yang mereka inginkan dan mereka dapat dengan cepat beralih dari satu berita ke berita lainnya atau dari satu portal berita ke portal berita lainnya.

2. *Nonlinearity*

Setiap berita dapat berdiri sendiri, sehingga pembaca memiliki fleksibilitas untuk memilih berita terbaru atau bahkan mencari berita yang lebih lama secara langsung.

3. *Interactivity*

Memungkinkan pembaca untuk aktif berpartisipasi dalam berita yang dipublikasikan melalui fitur komentar atau berbagai fitur media sosial lainnya. Ini memungkinkan pembaca untuk membagikan berita tersebut di akun media sosial mereka atau menyebarkannya agar lebih tersebar luas.

4. *Storage and retrieval*

Berita dapat dengan mudah disimpan atau diarsipkan untuk diakses kembali oleh para pembaca.

5. *Unlimited Space* (ruang tanpa batas)

Tidak ada pembatas bagi jumlah berita atau informasi yang dapat di publikasikan, dan tidak ada pembatas pada jumlah kata yang digunakan.

6. *Immediacy* (kesegeraan atau kecepatan)

Memungkinkan informasi disampaikan dengan langsung dan cepat kepada pembaca

7. *Multimedia Capability* (kemampuan multimedia)

Memungkinkan berita tidak hanya disajikan dalam bentuk teks, tetapi juga dapat disertai dengan audio dan video.

2.5.3 Portal Berita Online

Portal berita online merujuk kepada situs web atau halaman web yang menyediakan berbagai macam berita termasuk politik, ekonomi, sosial budaya dan hiburan. Berita tersebut terbagi menjadi *hard news* dan *soft news*. Keunggulan portal berita online multimedia adalah kemampuannya dalam mengunggah berita dalam bentuk tulisan, audio, rekaman video dan foto secara bersamaan. Berita yang di sampaikan memiliki keaslian, dan berisi informasi yang aktual karena kecepatan dalam proses penyajiannya. Saat berita tersebut diunggah, masyarakat dapat segera mengakses berita tersebut dan mendapatkan informasi terbaru. Informasi dapat diperbarui dengan cepat. Situs web yang mempunyai kapasitas yang besar dapat menampung naskah yang panjang tanpa batasan kata atau kalimat. Kelebihan selanjutnya adalah memiliki fleksibilitas, sehingga proses pengunggahan dan *editing* naskah dapat dilakukan secara fleksibel, tidak terikat pada jadwal terbit. Namun, kelemahan portal berita online adalah ketergantungan pada perangkat elektronik dan koneksi internet, serta dapat diakses dan dioperasikan oleh siapa saja, bahkan yang tidak memiliki keterampilan menulis, sehingga informasinya sering kali berasal dari situs atau portal berita lain.

2.6 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Eni Suheni (2011)	Analisis Nilai-Nilai Berita Trending News 'Dokumen WikiLeaks Menguliti Dunia'	Berita 'Dokumen WikiLeaks Menguliti Dunia' merupakan berita yang layak disebut sebagai berita karena memenuhi kriteria umum berita.	Sama-sama meneliti dan menganalisa nilai berita pada berita yang diunggah pada akun media sosial TikTok sebagai media penyampaian berita.	Perbedaan terletak pada objek penelitian, dan sumber data yang digunakan.
Velantin Valiant (2019)	Pengelolaan Konten TikTok sebagai Media Informasi (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Pengelolaan Konten TikTok pada akun @iben_ma)	Media sosial TikTok adalah media informasi yang edukatif	Sama-sama meneliti dan menganalisa TikTok sebagai media penyampaian berita	Perbedaan terletak pada objek penelitian, dan sumber data yang digunakan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu